

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab seorang remaja kecanduan game online di desa Suko adalah ditinggal teman sekolah, sifat kedua orang tua yang kurang baik, keinginan yang tidak pernah terpenuhi, kurang berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
2. Proses pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Behavior Dalam Menangani kasus seorang remaja yang kecanduan game online di desa Suko alhamdulillah cukup berhasil.
3. Setelah dilaksanakan Bimbingan Konseling Islam Dengan Terapi Behavior Dalam Menangani kasus seorang remaja yang kecanduan game online di desa Suko , walaupun hasilnya belum maksimal. Tetapi konselor merasa puas akan hasilnya karena konseli mengalami sedikit perubahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perubahan sikap dan perbuatan pada konseli yang semula diliputi oleh perbuatan melamun, merenung, bingung, tidak semangat kini sedikit demi sedikit menjadi hilang.



## B. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian yang tentunya menunjuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan agar penelitian yang dihasilkan nantinya dapat menjadi lebih baik.

Saran dari peneliti, khusus nya keluarga dan klien :

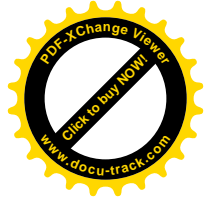
### 1. Bagi Keluarga

Untuk memantau perkembangan klien serta memberikan motivasi dan support terhadap segala hal yang dilakukan klien agar dia merasa betah berada dirumah dan dapat berhenti dari kecanduan game online.

### 2. Bagi Klien

Hendaknya selalu sabar dan tawakkal dalam menghadapi cobaan dari Allah karena dibalik cobaan pasti ada hikmahnya. Selain itu klien hendaknya dapat merubah sikap dan tingkah lakunya dari yang semula tidak baik menjadi baik. Sehingga dia merasa betah selama berada di rumah.

Untuk mengatasi masalahnya, klien harus memulai dari dalam dirinya. Hal ini sangat penting mengingat bahwa yang bersangkutan dapat mengatasi masalah yang ada pada dirinya. Klien harus dapat mengevaluasi dirinya secara obyektif, positif thinking, juga berani mengambil resiko dengan apa yang dilakukannya, mensyukuri dan



menikmati apa yang diberikan Tuhan pada dirinya agar lebih percaya diri dalam melangkah untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

3. Bagi konselor

Dapat tetap memantau serta memberikan motivasi agar klien lebih semangat dalam menghadapi masa depan dan konselor diharapkan untuk menambah pengetahuannya dan wawasan tentang teori konseling agar dalam memberikan bantuan terhadap seorang remaja yang kecanduan game online di daerah Suko Sidoarjo. Dan konselor jangan berpangku tangan setelah konseling selesai, sebaliknya konselor masih memantau keadaan klien dengan harapan proses konselingnya dapat berjalan dengan baik.